



Warga Semaki Kenali Budaya Jawa

SEBANYAK 30 warga Kelurahan Semaki, Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta menunjukkan aksinya dalam 'Lomba Membaca Naskah Bahasa Jawa' antar RW. Acara ini digelar di halaman kantor Kelurahan Semaki Yogyakarta. Ada 7 naskah berbahasa Jawa yang diundi dan dibacakan para peserta, semuanya diambil dari rubrik Mekar Sari yang dimuat di SKH Kedaulatan Rakyat tiap hari Minggu.

Kegiatan yang dikemas dalam tema *Semaki Bergerak* ini tak lain untuk memperingati dan menyemarakkan HUT Kota Yogyakarta ke-255, Hari Kemerdekaan RI ke-66 dan Hari Sumpah Pemuda ke-83. Rangkaian kegiatannya akan digelar hingga Oktober dan puncaknya akan digelar Gelar Seni Budaya Tradisional dan Kontemporer di sepanjang Jalan Cendana Yogyakarta, Sabtu (8/10) mendatang.

Ketua Panitia Semaki Bergerak, Indrati menuturkan kemasannya pembacaan naskah berbahasa Jawa ini untuk menggali lebih jauh generasi muda yang belakangan dinilai kurang intens menggunakan bahasa Jawa. "Ini budaya kita

sendiri apalagi Yogya sedang digaungkan sebagai kota istimewa. Akan lebih baik jika warganya juga *manjeng ajer ajur* atau melebur didalamnya," ungkapnya saat ditemui *Merapi* jelang acara.

Sementara Ketua II Bidang Seni dan Budaya, Swasto Budi Sulistyو menyebut 7 naskah yang dipilih ini bisa menjadi pengingat masyarakat dalam menjalani kehidupan. "Didalamnya mengandung beberapa unsur diantaranya kepemimpinan, bagaimana hidup dan berbicara saat bermasyarakat," kata Sulis. Awalnya lomba antar RW ini hanya diperuntukkan para generasi muda namun dalam pelaksanaannya juga dimi-

nati beberapa orang tua.

Tiap naskah dibacakan dalam durasi sekitar 2 menit, tiap peserta yang tampil duduk di tengah penonton seolah sedang membacakan berita di televisi. Naskahnya ditampilkan di depan layar yang berada di depan peserta. Penilaiannya berdasarkan artikulasi vokal, penampilan dan sopan santun. Sulis menuturkan, misinya sederhana saja, agar generasi muda memahami kebudayaannya sendiri yang dimulai dari pembacaan naskah ini. "Pendidikan ini bukan untuk anak-anak saja, tapi orang tua juga. Utamanya adalah etika atau *unggah-ungguh*," tandasnya. (Ang)-b



Peserta 'Lomba Membaca Naskah Bahasa Jawa'.

MERAPI-ANGGITAS SP

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Semaki	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005